



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Juli 2017

Halaman: 1

DEWAN MINTA PEMKOT TURUN TANGAN

CCTV di Pasar Kranggan Dinilai Mendesak

UMBULHARJO (MERAPI)- Komisi B DPRD Kota Yogyakarta yang membidangi pasar angkat bicara terkait maraknya aksi pencurian di Pasar Kranggan, Jetis, Yogya. Anggota dewan pun meminta Pemkot Yogyakarta menjamin keamanan dan kenyamanan pasar. Salah satunya dengan memasang kamera CCTV yang dinilai sudah mendesak.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Nasrul Khoiri kepada *Merapi*, Jumat (21/7) mengatakan, kasus hilangnya barang dagangan yang sering terjadi di Pasar Kranggan juga pernah terjadi di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pashthy). Setelah ada keluhan pedagang dan sarana Kamera CCTV dipasang di Pashthy, pelaku pencurian dibekuk lalu diproses hukum.

"Kalau memang kasus serupa terjadi di Pasar Kranggan, kami berharap Disperindag di bagian pelayan pasar benar-benar menjamin keamanan dan kenyamanan pasar. Kalau memang kamera CCTV diperlukan ya harus ada. Sumber daya penjaga keamanan juga ditambah," kata Nasrul.

** Bersambung ke halaman 9*

CCTV.....

Dia menilai akan lebih bagus jika ada dorongan atau ikad dari para pedagang untuk bersama-sama swadaya memasang kamera CCTV. Dicontohkan, di Pasar Beningharjo, sebagian pedagang bermisiatif swadaya mengganti instalasi listrik yang lebih standar di los atau kios. Tapi dia menegaskan tugas utama pengelolaan pasar ada di Disperindag Kota Yogyakarta. Oleh sebab itu pengadaan kamera CCTV juga menjadi tanggung jawab Disperindag.

"Prinsip dasar, tanggungjawab pengelolaan keamanan pasar itu ada di Disperindag. Pedagang di pasar sudah bayar retribusi, harusnya dasar keamanan ada di Disperindag," tegasnya.

Pernyataan Nasrul itu juga menanggapi terkait imbauan dari Disperindag Kota Yogyakarta yang mengajak pedagang di Pasar Kranggan untuk berpartisipasi pengadaan kamera CCTV. Dia juga menyampaikan, pengadaan kamera CCTV juga dapat diupayakan masuk dalam APBD Perubahan tahun 2017. Pihaknya akan melihat dalam pembahasan APBD Perubahan dengan Disperindag.

"Kalau memang itu (kamera CCTV) urgent dan secara aturan boleh, ya kita akan masukan di APBD Perubahan tidak masalah. Saya kira pengadaan dan pengerjaannya juga tidak terlalu rumit," terang Nasrul.

Dia memperkirakan jika usulan kamera CCTV untuk Pasar Kranggan dapat dimasukkan dalam APBD Perubahan 2017, maka pengadaannya dapat direalisasikan pada Bulan September. Terkait sumber daya tenaga keamanan yang terbatas di malam hari, pihaknya akan berkomunikasi dengan Disperindag. Dia berpendapat dimungkinkan petugas keamanan yang digaji Disperindag dibuat shift siang dan malam hari. Termasuk mengalihkan tenaga keamanan dari pasar lain yang sudah cukup stabil keamanannya.

Secara terpisah Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyatakan akan berkoordinasi dengan Disperindag Kota Yogyakarta tentang keamanan di Pasar Kranggan dan pasar lainnya. Dia menilai pada prinsipnya, lurah pasar harus mampu memberikan jaminan keamanan untuk pedagang dan pembeli sehingga transaksi jual beli di pasar berjalan nyaman. Oleh karena itu, lanjutnya, kalau sudah ada kasus seperti di Pasar Kranggan, maka lurah pasar harus segera mengambil tindakan untuk pengamanannya.

"Saya minta agar keamanan dan kenyamanan di seluruh pasar-pasar di Kota Yogyakarta ditingkatkan. Hilangkan semua bentuk pelanggaran, tindak kriminal, penipuan atau apapun yang mengurangi rasa kenyamanan dalam perdagangan di pasar-pasar di Yogyakarta," pungkas Heroe.

Seperti diberitakan sebelumnya, para pedagang Pasar Kranggan, Jetis, Yogya waswas setelah barang dagangan mereka sering hilang di malam hari. Tercatat ada 17 pedagang yang mengaku losnya dibobol. Barang yang hilang bervariasi. Mulai dari sembako terutama bawang putih sampai rokok. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Disperindag</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat S
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005